

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. M UMUR 33  
TAHUN DENGAN RIWAYAT SECTIO CAESAREA DAN  
MAKROSOMIA DI PMB NY. S WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KALIWADAS TAHUN 2023**

**Puput Dewi Astutik<sup>1</sup>, Maryam<sup>2</sup>, Sri Nurhayati<sup>3</sup>**

puputde25@gmail.com<sup>1</sup>, maryammdf@gmail.com<sup>2</sup>, srinurhayati66@gmail.com<sup>3</sup>

**Akademi Kebidanan KH Putra, Puskesmas Kaliwadas**

**ABSTRAK**

*Latar Belakang : Angka persalinan sectio caesarea menurut WHO (2020) meningkat 10%-15% yang direkomendasikan, Kemenkes (2020) angka sectio caesarea di Indonesia mencapai 17,6%, Dinkes Jawa Tengah (2018) angka sectio caesarea 17,1%, Profil Kabupaten Brebes (2018) kasus sectio caesarea 40,58%, dan Data Puskesmas Kaliwadas (2022) sekitar 37% . Kematian maternal janin makrosomia dunia (2022) sekitar 5%-10%, di Indonesia sekitar 6,4% tahun (2022), serta data kasus makrosomia di Puskesmas Kaliwadas tahun (2022) sebesar 15%. Tujuan :Peneliti agar mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB Pada Ny. M Umur 33 Tahun dengan Riwayat Sectio Caesarea dan Makrosomia dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan dokumentasi SOAP. Rumusan Masalah : Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah yaitu Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 33 Tahun dengan Riwayat Sectio Caesarea dan Makrosomia di PMB Ny. S Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwadas Tahun 2023. Metode Penelitian: Desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil Penelitian: Asuhan Komprehensif Pada Ny. M ditemukan riwayat sectio caesarea dan indikasi makrosomia pada kunjungan IV. Kehamilan Ny. M berlangsung dengan baik. Persalinan dilakukan dengan sectio caesarea, bayi makrosomia dan tidak ditemukan masalah. Masa nifas proses involusi uterus berjalan dengan baik dan tidak ditemukan masalah. Simpulan : Asuhan Kebidanan Komprehensif yang telah diberikan pada Ny. M Umur 33 Tahun dengan riwayat Sectio Caesarea dan Makrosomia sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan tidak ada komplikasi.*

**Kata Kunci:** *Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan Riwayat Sectio Caesarea, Makrosomia.*

**PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan suatu bukti peningkatan kualitas derajat kesehatan dimasyarakat, dengan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), menurut World Health Organization tahun 2020 angka kematian ibu sebanyak 227 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian

ibu terjadi akibat komplikasi pasca persalinan perdarahan 34%, infeksi 23%, hipertensi 18,5%, komplikasi persalinan 14,3%, aborsi 10,2%, dan plasenta previa 15-20% (WHO, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 angka persalinan dengan metode sectio caesarea meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka persalinan dengan sectio caesarea tertinggi yaitu 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3% (WHO, 2020). Persalinan sectio caesarea di Indonesia sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Kemenkes RI, 2020). section caesarea meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka persalinan dengan sectio caesarea tertinggi yaitu 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3% (WHO, 2020). Persalinan sectio caesarea di Indonesia sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia angka persalinan sectio caesarea untuk Rumah Sakit pendidikan atau rujukan sebesar 20% dari seluruh persalinan, sedangkan untuk Rumah Sakit swasta 15% dari seluruh persalinan. Namun kenyataannya angka persalinan section caesarea jauh melebihi angka yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Nur Helmi, 2020). Angka persalinan sectio caesarea di provinsi Jawa Tengah mencapai 17,1% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018). Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Brebes angka persalinan sectio caesarea mencapai 40,58 % (Profil Kesehatan Kabupaten Brebes, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, angka kejadian sectio caesarea rujukan Puskesmas Kaliwadas dari bulan Januari-Desember 2022 sebanyak 161 kasus dengan Riwayat sectio caesarea 37%, KPD 10%, Serotinus 10%, PEB 9%, CPD 7%, COVID 19 1%, HIV 1%, letak lintang 5%, Makrosomia 15%, lain-lain 5% (Profil Kesehatan Puskesmas Kaliwadas, 2022). Salah satu penyebab meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah kelahiran bayi Makrosomia. Kematian maternal janin yang disebabkan oleh bayi lahir dengan Makrosomia adalah sekitar 5-10%. Presentasi kelahiran makrosomia di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 6,4%, angka tersebut mencapai angka Makrosomia di dunia yang berkisar antara 6-10% (Thania, Y., & Fauzi, L., 2022).

Berdasarkan data Ny. M umur 33 tahun G3P2A0 dengan riwayat sectio caesarea Makrosomia di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwadas Kabupaten Brebes membutuhkan pemantauan dan pendampingan saat kehamilan, persalinan, nifas, sampai keluarga berencana (KB) sehingga diharapkan dapat mencegah kemungkinan komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 33 Tahun G3P2A0 Dengan Riwayat Sectio Caesarea Makrosomia di PMB Ny. S Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwadas Tahun 2023" dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan SOAP.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2020).

Dengan pendekatan studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi pada responden dan keluarga, (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif untuk memahami makna, keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 27 Februari 2023, peneliti bertemu dengan Ny. M di rumahnya dan memberikan informed consent untuk bersedia menjadi objek penelitian untuk studi kasus. Ny. M telah melakukan pemeriksaan rutin baik di Puskesmas Kaliwadas maupun di PMB Ny. S, klien telah melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester I sebanyak 2 kali, trimester II sebanyak 2 kali, trimester III sebanyak 4 kali. Kunjungan IV dilakukan pada usia kehamilan 38+3 minggu diPMB Ny. S ibu mengatakan tidak ada keluhan, TD: 110/70 mmHg, S: 36,4 OC, N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit. Hasil pemeriksaan palpasi ditemukan TFU: 37 cm, sehingga dengan hasil TBBJ > 4000 gram yang dapat di diagnosa dengan kehamilan makrosomia.

Menurut Rahayu Mugi (2022) karakteristik atau ciri ibu mengandung bayi makrosomia yaitu dengan taksiran berat badan janin > 4000 gram. Dengan penambahan berat badan pada ibu 4 kg, menurut Sari (2016), menginjak trimester III penambahan berat badan pada ibu hamil 0,5 kg per minggu. Hal ini terdapat kesenjangan antara teori dan praktek karena pada kurun waktu 12 hari berat badan ibu bertambah 3 kg. Sedangkan pengukuran IMT didapatkan hasil 31,2 kg/m<sup>2</sup>. Hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Menurut Andini (2019) mengatakan bahwa IMT > 30 menunjukkan bahwa ibu mengalami obesitas. Ibu yang memiliki IMT berlebih yaitu 3,35 kali lebih berisiko untuk melahirkan bayi makrosomia dibandingkan ibu yang memiliki IMT normal (Fajariyana, 2019).

Penatalaksanaan yang diberikan dengan mengintervensikan ibu untuk mengurangi makanan yang mengandung banyak lemak, gula, dan karbohidrat karena dapat mengakibatkan penambahan berat badan pada ibu maupun janin. Menurut Fitriana (2017), yang mengatakan bahwa asupan makanan ibu hamil terutama (energi, protein, karbohidrat, dan lemak) berpengaruh terhadap penambahan berat badan ibu hamil. Hal ini terdapat kesesuaian antara teori dan praktek.

Persalinan pada Ny.M didapatkan proses secara sectio caesarea di RSUD Allam Medica pada tanggal 11 April 2023 pukul 20.15 WIB. Jenis kelamin laki-laki, BB: 4300gram sesuai dengan TFU 37 cm dengan TBBJ >4000gram, yang telah dihitung pada kunjungan kehamilan yang terakhir. Hal tersebut sesuai dengan hasil pemeriksaan dengan diagnosa pada kunjungan kehamilan IV makrosomia, menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Bayi Ny. M dengan jenis kelamin laki-laki, BB: 4300gram, PB: 53 cm, LK: 36 cm, LD: 35 cm, LILA: 13 cm, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, nilai APGAR skor pada menit 1,5, dan 10 dengan jumlah nilai 7/9/10. Hal tersebut sesuai dengan teori Anita (2016) yang mengatakan bahwa tanda-tanda bayi makrosomia adalah berat bayi >4000 gram, dan memiliki karakteristik seperti, mempunyai wajah berubi (menggembung),

pletoris (wajah tomat), badan montok dan bengkak, kulit kemerahan, lemak tubuh banyak, dan plasenta dan tali pusat lebih besar dari rata-rata.

Berdasarkan anamnesa pada 2 jam post partum didapatkan hasil bahwa ibu mengatakan perutnya terasa nyeri karena luka bekas operasi, hal ini sesuai dengan teori Setyowati Diah Ayu (2023) yang mengatakan bahwa masa nifas post sectio caesarea akan memberikan salah satu dampak yang paling umum terjadi yaitu adanya rasa nyeri pada luka bekas sayatan sectio caesarea. Nyeri ini bersifat nyeri akut, yang segera timbul pasca tindakan operasi sectio caesarea. Nyeri merupakan suatu mekanisme bagi tubuh, timbul ketika jaringan sedang rusak, dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rangsangan nyeri. Nyeri biasanya terjadi pada 12 sampai 36 jam setelah pembedahan dan menurun pada hari ketiga. Nyeri yang terjadi biasanya berlangsung tidak lebih dari 6 bulan, awal gejalanya mendadak dan biasanya penyebab serta lokasi nyeri sudah diketahui.

Sebelum bersalin Ny. M belum mengetahui KB apa yang cocok digunakan pasca persalinan, setelah mendapat konseling tentang kontrasepsi Ny. M memilih dan mantap memakai KB implan karena lebih efisien dan ekonomis serta dalam jangka waktu yang lama yaitu 3 tahun. Ny. M menggunakan dan memasang KB implant 3 hari pasca persalinan.

## **KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian Varney dan SOAP pada Ny. M mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta keluarga berencana (KB). Ny. M bersedia untuk melakukan dan menerapkan hal yang disampaikan oleh bidan, sehingga dapat mencegah komplikasi yang akan terjadi seperti rupture uteri, perdarahan, infeksi. Sedangkan pada bayi seperti distress janin, infeksi intrauterine, dll.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, R. (2019). Indeks Massa Tubuh Sebagai Faktor Risiko Pada Gangguan Muskuloskeletal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 316-320. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.178.
- Anita, Rahayu. Rodiani (2016) Efek Diabetes Melitus Gestasional terhadap Kelahiran Bayi Makrosomia, *Majority FK Lampung*, Vol 5, No 4
- Diah Ayu Setiyowati1 M DAN Estin Gita Maringga. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Post SC Dengan Nyeri Luka Jahitan Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Amelia Kabupaten Kediri. *KEDIRI: Program Studi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri. Jurnal Kebidanan Manna* ISSN 2963-7112 (Online) Vol. 1, No.2 (51-56) Tahun 2022 <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JKM>
- Fajariyana, N, (2020). Faktor yang Mempengaruhi Bayi Makrosomia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3): pp. 584– 594.
- Fitriana, N. (2017). Hubungan Asupan Energi, Protein, Karbohidrat Dan Lemak Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Trimester 1 Dan Trimester 2 Di Wilayah Kota Malang. (Tesis). Malang: Universitas Brawijaya.
- Kemenkes RI, (2021). Profil Kesehatan Indonesai Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Meta Ardhana, Funky,(2021). Asuhan Kebidanan Pada Ny,. S Masa Nifas, Neonatus Dan KB Diwilayah Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto : Program Studi D III Kebidanan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Profil Kesehatan Puskesmas Kaliwadas, (2022). Rujukan Sectio Caesarea. Puskesmas Kaliwadas
- Rahayu, Mugi (2022). Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. L Umur 32 Tahun G2p1a0 Primi Sekunder Dengan Riwayat Makrosomia Di Puskesmas Kalasan. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Thania, Y., & Fauzi, L. (2022). Faktor Risiko Makrosomia Di Indonesia. *Higeia (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/higeia.v6i1.51778>

WHO, (2020). Maternal Mortality The Sustainable Development Goals and the Global Strategy for Women's, Children's and Adolescent's Health. Available at <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.